

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Teoritis

Kerangka pikir merupakan representasi antara hubungan setiap variabel pada suatu penelitian.⁵² Kerangka pikir dapat dijabarkan oleh cara berfikir yang logis. Kerangka pikir merupakan suatu model yang terkonsep akan teori yang berhubungan dengan faktor-faktor yang telah di kenalkan sebagai masalah penting.⁵³ Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir mengenai pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat transaksi melalui mediasi kepercayaan. Penelitian ini menggunakan variabel (X) Persepsi Kemudahan penggunaan, (Z) Kepercayaan, (Y) Minat Transaksi.

Generasi (x) merupakan generasi yang bertransisi dari generasi yang mendekati generasi generasi tua dan tidak melek teknologi ke generasi yang sangat akrab dan bergantung pada tegnologi. Menurut Tapscott generasi (x) merupakan generasi yang kelahiran 1965-1980 dan berusia antara 41-56 tahun.⁵⁴ Pada generasi ini mereka merasakan pertumbuhan di dunia digital yang berkembang, namun juga masih mengalami kehidupan era non digital. Sehingga generasi ini bisa

⁵² Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 47.

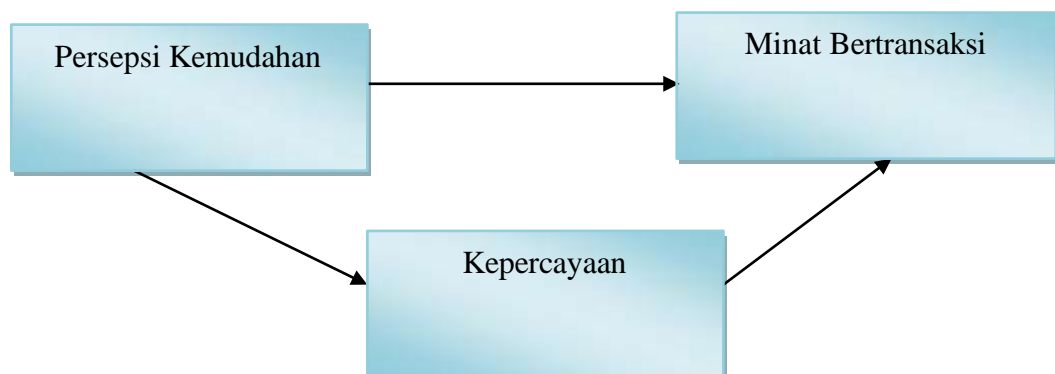
⁵⁴ Yanuar Surya Putra. *Theoretical Review :Teori Perbedaan Generasi*, Vol.9 No.18, (2016), 126-127

memahami pentingnya dari kehidupan era digital dan non digital. Gen x ini memiliki karakteristik yakni banyak akal, logis, dan pemecah masalah yang baik.

Dengan maraknya periklanan kemudahan tentang penggunaan teknologi digital fintech yang ada di hampir seluruh media informasi seperti TV, Sosial media, Koran, Majalah dan lain-lain dimana dapat di jangkau oleh semua kalangan masyarakat termasuk generasi (x). Jika gen x mengikuti perkembangan teknologi digital maka minat bertransaksi menggunakan fintech akan tinggi. Dalam persepsi kemudahan penggunaan itu juga di pengaruhi oleh kepercayaan dimana mereka yang masih banyak memilih transaksi secara manual karena sangat teguh berpegang pada prinsip berdasarkan pengalaman dan ketrampilan masa lalu seperti lebih mempercayai melakukan transaksi jual beli barang secara langsung karena dapat melihat dan mengetahui kualitas barang tersebut.

Berdasarkan kerangka teori yang dijelaskan diatas maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian



B. Hipotesis penelitian

Berikut ini hipotesis yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini meliputi :

Ha1 : Terdapat hubungan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *cashless*.

Ho1 : Tidak terdapat hubungan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *cashless*.

Ha1 : Terdapat hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi melalui kepercayaan menggunakan *cashless*

Ho1 : Tidak Terdapat hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi melalui kepercayaan menggunakan *cashless*

C. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah disusun oleh peneliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁵⁵

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi kemudahan terhadap minat bertransaksi yang di mediasi oleh kepercayaan pada ibu-ibu generasi (X) Rw 004 desa sukoharjo. Oleh sebab itu, penelitian ini memprediksi hubungan antara variabel X (Persepsi Kemudahan) terhadap variable Y (Minat bertransaksi) yang di mediasi oleh variabel Z (Kepercayaan).

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terbagi menjadi tiga variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel independent atau variabel eksogen (X) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan di variabel terikat (dependen). Variabel independet dalam penelitian ini yaitu Persepsi Kemudahan .

⁵⁵ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (Yogyakarta: Alfabeta, 2014), 18.

2. Variabel mediasi (Z) adalah variabel perantara dalam sebuah hubungan sebab akibat yang menghubungkan variabel independent dan dependet tersebut bahwa variabel independent menyebabkan variabel mediasi variabel mediasi menyebabkan variabel dependent. Variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu Kepercayaan.
3. Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Minat Bertransakai.

E. Definisi Operasional

Menurut sugiyono Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati sesuai dengan prosedurnya dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.⁵⁶ Penelitian ini dibatasi hanya untuk hubungan persepsi kemudahan terhadap minat bertransaksi *cashless* yang di mediasi dengan kepercayaan pada Ibu-ibu Generasi (X) Rw 4 Desa Sukoharjo. Adapun variabel penelitian dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Persepsi kemudahan Penggunaan

persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) merupakan bentuk kepercayaan seseorang terhadap sistem teknologi yang mudah digunakan tanpa diperlukannya usaha apapun. Dimensi dalam persepsi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61.

kemudahan penggunaan yaitu : *easy to learn, controllable, clear and understandable, Flexible, easy to become skillful, easy to use.*

2. Kepercayaan

kepercayaan merupakan keyakinan, keinginan, juga kemauan seseorang pada suatu hal ataupun orang lain dengan harapan kepercayaan yang di berikan pada aplikasi *cashless* ini dapat memberikan hal baik juga memberikan keamanan bagi pengguna. menurut lauster terdapat lima aspek yang dapat membentuk rasa percaya diri yaitu :adalah, Keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis.

3. Minat Bertransaksi

Minat Bertransaksi Menggunakan *Cashless* adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk lebih memperhatikan dan atau menggunakan *Cashless* untuk menyelesaikan atau melakukan transaksi. Menurut Kartono ada tiga aspek minat yaitu: Perhatian, Evaluasi, Motif

F. Populasi dan Sample

1. Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Populasi juga merupakan suatu kelompok dari elemen penelitian, yangmana elemen merupakan unit terkecil yang merupakan sumber data yang

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80.

diperlukan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Ibu-ibu Generasi (X) Rw 4 Dusun Sukoharjo.

2. Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik simple random sampling* atau pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti memakai rumus Slovin dengan *margin of error* yang ditetapkan sebesar 10 % atau 0,1 sebagai berikut.⁵⁸

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, dalam hal ini sebesar 10%.

$$n = \frac{326}{1 + 326 (0,1)^2} = 76$$

⁵⁸ ibid

Jadi, sample yang di gunakan pada penelitian ini 76 sampel – sampel yang mewakili 326 populasi. Untuk meminimalisir gugurnya item maka sampel yang di ambil di tambah menjadi 100 sampel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara peneliti dalam mengambil dan mengumpulkan data supaya bisa mempermudah penelitiannya dengan hasil yang baik. Berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini.

1. Observasi. Pengamatan adalah metode pengumpulan data untuk mengamati perilaku, proses kerja, kejadian alam, orang, dan responden. Peneliti menggunakan observasi langsung dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari lapangan. Ada dua untuk melakukan observasi yaitu : dilakukan secara langsung dengan subjek atau dilakukan secara tidak langsung pada saat peristiwa yang diteliti sedang berlangsung.
2. Melakukan wawancara pada ibu-ibu warga Rw 004 sukoharjo. Wawancara merupakan proses pengumpulan data, menggunakan informan yang menjawab pertanyaan yang di ajukan untuk kepentingan penelitian.
3. Angket. Sugiyono menjelaskan bahwa angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang responden mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan mengirimkan beberapa pertanyaan tertulis

kemudia dijawab oleh responden secara tertulis. Ada 2 jenis kuesioner, yaitu.⁵⁹

- a. Kuesioner terbuka (*Unstructured Questionnaire*) adalah kuesioner yang dibuat dalam format sederhana agar responden dapat mengajukan pertanyaan sesuai dengan keinginan dan keadaannya.
- b. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang dibuat sedemikian rupa dengan responden cukup memberi tanda centang (✓) pada kolom ataupun tempat yang telah disediakan. Maka dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Adapun untuk kriteria penilaian sebagai berikut

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Peneliti menggunakan skala Likert dikarenakan skala ini berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang sedang diteliti.⁶⁰ Skala ini terdiri atas dua jenis aitem yakni favorable (mendukung) dan aitem unfavorable (tidak mendukung). Berikut tingkatan nilai pada skala Likert:

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137-146

⁶⁰ Ibid

Tabel 3.1
Skor Aitem

Jawaban	Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (ST)	4	2
Tidak Berpendapat (TB)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

H. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Persepsi kemudahan Penggunaan

Instrumen penelitian yang di pakai untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan berdasarkan aspek yang di kemukakan oleh Davis terdapat enam dimensi mengukur persepsi seseorang yaitu : seleksi dan interpretasi. Jumlah aitem yang digunakan sebanyak.

Tabel 3.2 :

Blueprint Skala (Persepsi kemudahan Penggunaan)

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	<i>Easy to learn</i>	Kemudahan yang dirasakan dalam mempelajari cara penggunaan <i>cashless</i>	1,2,3	8,16	5
2	<i>Controllable</i>	Kemudahan yang dirasakan dalam mendapatkan apa yang di inginkan menggunakan <i>cashless</i>	9,17,29	4,6	5
3	<i>Clear and understandable</i>	Kejelasan dari segala tampilan, fitur, serta penggunaan <i>cashless</i>	7,18,27,5	10,11	6
4	<i>Flexible</i>	Dapat di gunakan kapanpun	12,19,20	22,23	5

		dan dimanapun dengan mudah			
5	<i>Easy to become skillful</i>	Kemudahan dalam menguasai cara mengoperasikan <i>cashless</i>	21,24	13,25	4
6	<i>Easy to use</i>	Kemudahan yang dirasakan individu dalam menggunakan <i>cashless</i>	14,15,30	26,28	5
Total					30

2. Kepercayaan

Instrumen penelitian yang di pakai untuk mengukur kepercayaan berdasarkan aspek yang di kemukakan menurut lauster terdapat lima aspek yang dapat membentuk rasa percaya diri yaitu :adalah, Keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis. Jumlah aitem yang digunakan semakin banyak.

Tabel 3.3 :

Blueprint Skala (Kepercayaan)

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap positif tentang diri individu	1,2,30	7,8	5
		Mengerti dengan benar apapun yang dilakukan	3,4	10,9	4
2	Optimis	Sikap positif dalam memandang segala hal baik tentang diri harapan maupun kemampuan	5,6,20	11,12	5
3	Objektif	Percaya diri dalam memandang suatu permasalahan	19,22	21,23	4
		Tidak menuntut	14,18	13,17	4

		kebenaran pribadi maupun dirinya sendiri			
4	Tanggung jawab	Berani menerima dananggung segala konsekuensi atas apa yang dilakukan	15,24	26,29	4
5	Rasional	Menganalisa suatu permasalahan menggunakan pemikiran yang sesuai dengan kenyataan	27,28	16,25	4
Total					30

3. Minat Bertransaksi

Instrumen penelitian yang di pakai untuk mengukur persepsi kemudahan berdasarkan aspek yang di kemukakan Kartono ada tiga aspek minat yaitu: Perhatian, Evaluasi, Motif. Jumlah aitem yang digunakan semakin banyak.

Tabel 3.4 :

Blueprint Skala (Minat)

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Perhatian	Pemusatan pemikiran terhadap suatu objek	1, 5, 13, 16, 18	2, 6, 14, 15, 17	10
2	Evaluasi	Penilaian terhadap objek	3,9, 20, 22, 24	4, 7, 21, 25, 29	10
3	Motif	Adanya daya dorong dalam diri seseorang dalam mencapai objek yang diminati	10, 12, 23, 19, 26, 28	11, 8, 27, 30	10

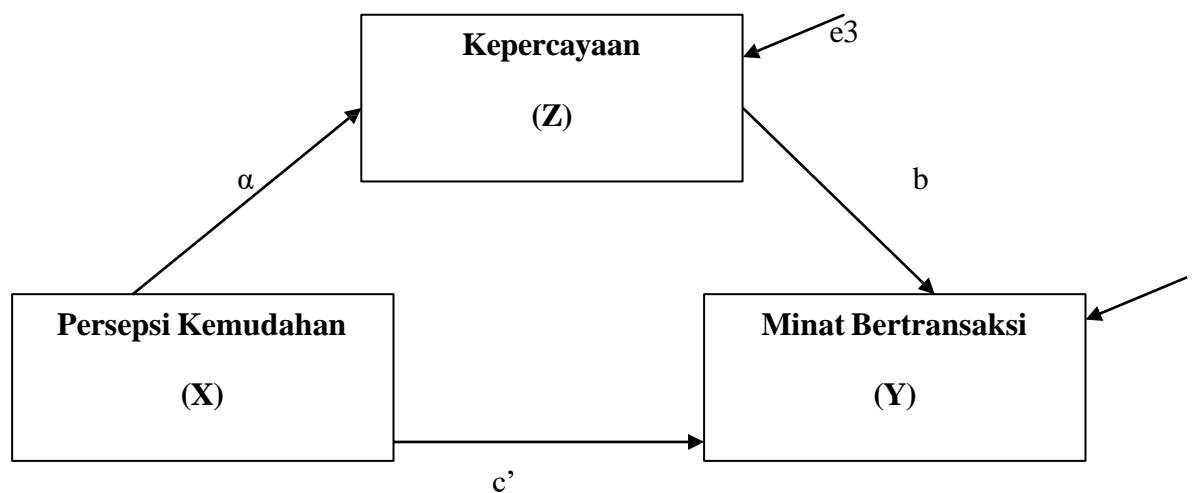
	Total	30
--	-------	----

I. Teknik Analisis Data

Hubungan terkait kedua variabel biasanya juga dapat di pengaruhi oleh variabel lain sebagai mediasi antara keduanya. Variabel mediasi ini berfungsi sebagai variabel yang mempengaruhi kuat lemahnya variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel mediasi ini termasuk kedalam bagian variabel bebas karena berperan secara langsung maupun tidak terhadap variabel tetap.⁶¹

Berikut adalah digram yang menunjukkan persamaan antara variabel model mediasi:

Gambar 3.1 : Diagram Model Variabel Mediasi



$$Y: i_1 + cX + e_1$$

$$Y = i_2 + c' X + bM + e_2$$

⁶¹ Siti Urbayatun dan Wahyu Widhiarso, *Variabel Mediator dan Moderator dalam Penelitian Psikologi Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Psikologi, Vol. 39 No. 2, 2012, 183.

$$M = i3 + aX + e3$$

Keterangan :

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

M : Variabel mediasi

a : Parameter yang menghubungkan variabel bebas dengan mediasi

b : Parameter yang menghubungkan mediasi dengan variabel terika

c : Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

c' : Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan pengaruh mediasi

e : Error dari hubungan antar variabel

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran/deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yang berasal dari jawaban responden. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, median menggunakan SPSS.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang dibagikan. Kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan nilai variabel yang diteliti. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi menggunakan bantuan software

SPSS. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan antara rhitung dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Aitem yang dikatakan tidak valid akan gugur, sehingga harus dihapus karena tidak dapat digunakan untuk instrumen dalam penelitian. Untuk pengambilan keputusan berikut adalah dasar dalam uji validitas.

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai dari $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka aitem tersebut dinyatakan tidak valid.⁶²

3. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik Cronbach Alpha (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya.⁶³

4. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Normalitas data menjadi

⁶² Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021, 69

⁶³ ibid

penting karena data yang terdistribusi secara normal dianggap dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi pada kolom Kolmogorov-smirnov dalam program SPSS. Teknik analisisnya adalah sebagai berikut:⁶⁴

- a. Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$, maka distribusi data normal
- b. Jika nilai probability sig 2 tailed $\leq 0,05$, maka distribusi data tidak normal

5. Analisis Jalur (Path Analysis)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis). Penulis menggunakan analisis jalur (path analysis) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen).⁶⁵

- a. Perkiraan hubungan antara X pada Y

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi predictor yang dinamakan jalur c. Jalur ini nilai signifikannya $< 0,05$

- b. Perkiraan hubungan antara Z yang mengontrol Y

⁶⁴ Machali, Metode Penelitian Kuantitatif, 2021, 85.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137-146

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi predictor yang dinamakan jalur b. Jalur ini nilai signifikannya $< 0,05$

- c. Perkiraan hubungan antara X pada Y yang mengendalikan Z

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi predictor Z terhadap hubungan antara X dengan Y, yang dinamakan jalur c', hasil uji ini memiliki dua nilai estimasi predictor (B) yaitu nilai estimate X dan Z, untuk mencari nilai c' cukup melihat nilai estimate X. Jalur ini nilai signifikan $< 0,05$.⁶⁶

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan putusan diterima atau ditolak dari hipotesis yang telah dituliskan.⁶⁷

- a. Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.⁶⁸ Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka

⁶⁶ Wahyu Wihiarso, *Berkenalan dengan Analisis Mediasi: Regresi dengan melibatkan Variabel Mediator* (Bagian Pertama), (Fakultas Psikologi UGM, 2010), 4.

⁶⁷ Misbahudin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Edisi 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).34

⁶⁸ Muhammad Iqbal. Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis". <http://dosen.perbanasinstitute.ac.id>. 2015. Hal 7

dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R-Squared) menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

b. Uji (T) atau Regresi linier sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai hipotesis keempat. Langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0

b : Angka arah atau koefisien regresi

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

c. Uji sobel

Selanjutnya, untuk menentukan pengaruh mediasi yang terjadi bersifat signifikan atau tidak, diperlukan uji sobel. Uji sobel ini digunakan untuk menguji kekuatan dari pengaruh tidak langsung dari variabel independen berupa X ke variabel dependen berupa Y melalui variabel intervening berupa Z. Cara perhitungannya adalah dengan mengalikan pengaruh tidak langsung dari X ke Y melalui Z,

yang kemudian menggunakan cara mengalihkan jalur X- Y
(menjadi a) dengan jalur Z – Y(menjadi b) atau jalur ab.⁶⁹

⁶⁹ Oleh Konsultan Data Penelitian & ArcGIS. Mengenal Metode Uji Sobel Test. 2022

